

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon dalam pengolahan sampah memiliki beberapa program kegiatan. Salah satunya yang menjadi tujuan utama yaitu sosialisasi dan pembinaan bank Sampah kepada masyarakat yang dimaksudkan agar dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah dan juga membina masyarakat guna memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan sampah agar dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi. Hanya saja kurangnya partisipasi masyarakat dalam sosialisasi dan pembinaan juga dikarenakan oleh kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengelolaan sampah.

Pengolahan sampah Di Kota Cirebon masih menerapkan sistem *open dumping* yang mana membuang langsung sampah begitu saja ke dalam TPA dengan sesekali di lapis atau ditutupi dengan tanah. Hal ini mengakibatkan belum optimalnya program kegiatan pengolahan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), karena pengolahan sampah dengan konsep 3R membutuhkan sarana dan prasarana khusus yang terpilah dan terpisah dalam penerapannya. Sehingga Pemerintah Kota Cirebon melalui Dinas Lingkungan Hidup hingga

saat ini baru melakukan sosialisasi dan pelatihan daur ulang sampah plastik kepada masyarakat.

Dengan banyaknya indikator dalam melihat Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengolahan Sampah ini masih banyak terdapat permasalahan-permasalahan. Seperti kurangnya koordinasi Dinas Lingkungan Hidup dengan petugas kebersihan seperti pemulung dan pengepul, kurangnya sarana dan prasarana operasional pengelolaan sampah yang berdampak juga pada kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam pengolahan sampah dan kegiatan Sosialisasi dan juga pembinaan terkait program pengolahan sampah tersebut, belum optimalnya penerapan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam pengolahan sampah karena belum memadainya sarana dan prasarana penunjang pengolahan sampah dengan konsep 3R. Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang mengakibatkan kurang optimalnya pengolahan sampah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kurangnya cakupan koordinasi Dinas Lingkungan Hidup dalam petugas kebersihan seperti pemulung dan pengepul.
- 2) Kurangnya sarana dan prasarana operasional pengolahan sampah yang berdampak juga pada kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam mengelola sampah dan kegiatan Sosialisasi dan juga pembinaan terkait program pengolahan sampah.

- 3) Belum optimalnya penerapan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam pengolahan sampah karena belum memadainya sarana dan prasarana penunjang pengolahan sampah dengan konsep 3R.

## 4.2 Rekomendasi

- 1) Perlu ditingkatkan dan di perluas lagi cakupan koordinasi dengan petugas kebersihan seperti pengepul dan pemulung dalam mengolah sampah agar mengoptimalkan sampah yang terangkut ke TPS maupun ke TPA.
- 2) Perlunya penambahan sarana dan prasarana penunjang pengolahan sampah, seperti pembelian armada truk pengangkut sampah agar dapat meningkatkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam pengolahan sampah serta meningkatkan kegiatan sosialisasi dan pembinaan yang terkait dengan pengolahan sampah.
- 3) Perlunya konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*) di Kota Cirebon untuk segera di terapkan. Dimulai dari pengadaan sarana dan prasarana seperti TPS 3R dan Truk *Container* terpilah. Karena dengan diterapkannya konsep 3R dalam pengolahan sampah, bukan hanya lingkungan saja yang menjadi bersih, namun juga masyarakat diuntungkan dengan mendaur ulang sampah yang telah dipilah untuk menjadi barang yang bernilai ekonomi.

